

KETEPATAN PENENTUAN KODE TINDAKAN BEDAH MENGUNAKAN ICD-9CM DI RUMAH SAKIT PRATAMA YOGYAKARTA

Oleh

Wahyu Puspita Sari¹, Laili Rahmatul Ilmi A.Md, SKM., MPH²

INTISARI

Latar Belakang: Hal terpenting yang harus diperhatikan *coder* adalah ketepatan dalam menentukan kode diagnosis dan kode tindakan. Dimana dalam proses pengodean *coder* juga memerlukan kelengkapan dan ketepatan penulisan diagnosis agar menghasilkan keakuratan kode diagnosis dan tindakan. Ketepatan kode merupakan kunci ketepatan klaim asuransi bagi pasien dengan asuransi Jaminan Kesehatan Nasional (Maryati, 2016).

Tujuan Penelitian: Mengetahui ketepatan pengkodean tindakan pada kasus bedah secara umum di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta.

Metode Penelitian: Pendekatan kuantitatif dan menggunakan rancangan desain metode campuran. Sumber data yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer terdiri dari kepala rekam medis dan perawat bedah. Sedangkan sumber sekunder terdiri dari SOP coding dan 90 berkas rekam medis kasus bedah pasien rawat inap april 2019. Metode pengambilan data : Wawancara dan Observasi.

Hasil Penelitian : Prosentase ketepatan kode ICD-9CM pada kasus bedah belum mencapai 100% karena masih banyak nya kode tindakan yang tidak diberi kode. Faktor penyebab ketidaktepatan kode ICD-9CM kasus bedah yaitu faktor tenaga medis, dokter, dan faktor tenaga rekam medis.

Kesimpulan: Ketepatan kode ICD-9CM kasus bedah pada rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta masih kurang baik, dikarenakan masih banyak ditemukan pada berkas rekam medis pasien untuk rawat inap tidak terdapat kode tindakan ICD-9CM.

Kata kunci: Ketepatan, Kode-ICD-9CM, Bedah

¹Mahasiswa Diploma – III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ACCURACY OF DETERMINING SURGICAL ACTION CODE USING ICD-9CM IN YOGYAKARTA PRATAMA HOSPITALS

Wahyu Puspita Sari¹, Laili Rahmatul Ilimi A.Md, SKM., MPH²

ABSTRACT

Background: The most important thing that must be considered by the coder is the accuracy in determining the diagnosis code and action code. Where in the coder coding process also requires the completeness and accuracy of the writing of the diagnosis to produce the accuracy of the diagnosis and action codes. The accuracy of the code is the key to the accuracy of insurance claims for patients with National Health Insurance (Maryati, 2016).

The Purpose Of The Research : Knowing the accuracy of the coding of actions in surgical cases in general at Pratama Hospital Yogyakarta.

Research Methods: Quantitative approach and using a mixed method design. Data sources are primary sources and secondary sources. The primary source consists of the head of the medical record and the surgical nurse. While secondary sources consisted of SOP coding and 90 medical records files for surgical cases of inpatients in April 2019. Data collection methods: Interviews and Observations.

Research Results: The percentage of accuracy of the ICD-9CM code in surgical cases has not reached 100% because there are still many code actions that are not coded. Factors that cause inaccuracy of ICD-9CM code are surgical cases, namely factors of medical personnel, doctors, and factors of medical record staff.

Conclusion: The accuracy of the ICD-9CM code of surgical cases in the inpatient medical record at Pratama Hospital in Yogyakarta is still not good, because there are still many found in the patient's medical record file for hospitalization there is no ICD-9CM action code.

Keywords: Accuracy, Code ICD-9 CM, Surgery

¹Students Diploma - III Medical Records and Health Information of the University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Scientific Writing of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta